

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok adalah kebiasaan yang telah ada sejak lama dan menjadi bagian dari budaya berbagai masyarakat di seluruh dunia. Meskipun dampak negatif merokok terhadap kesehatan telah banyak diketahui, jumlah perokok masih tetap tinggi. Di Indonesia, merokok adalah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan dengan prevalensi perokok yang cukup tinggi. Menurut data terbaru dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2024, prevalensi merokok di Indonesia adalah sekitar 33,6%. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan individu, tetapi juga berdampak pada ekonomi dan sosial masyarakat.

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk budaya, sosial, dan ekonomi. Rokok mudah diakses dan harganya relatif murah dibandingkan negara lain. Selain itu, iklan rokok yang masih bebas di berbagai media juga turut mendorong peningkatan jumlah perokok, terutama di kalangan remaja dan anak-anak. Data dari Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2024 menunjukkan bahwa prevalensi merokok pada remaja berusia 13-15 tahun mencapai 19,2%. Hal ini dimungkinkan karena keterpaparan iklan dan melihat perokok di sekeliling anak, termasuk perokok yang terdapat di dalam rumah dan *public figure* yang menampilkan produk tembakau di TV atau media luar ruang. Sehingga perlu adanya edukasi, dan pemahaman kepada anak terkait bahayanya merokok.

Anak dalam psikolog adalah individu laki-laki atau perempuan yang belum mencapai tahap dewasa secara fisik dan mental atau setidaknya belum mencapai masa pubertas. Usia anak dapat dikategorikan dari bayi hingga sekolah dasar atau bahkan hingga remaja. Tergantung pada penggolongannya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Angka 1, Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 Angka 5, Anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut adalah demi kepentingannya.

Anak idealnya dapat berperilaku adaptif (sesuai dengan norma atau standar yang berlaku di lingkungan). Tetapi, masih banyak fenomena permasalahan anak seperti perilaku bullying, anak jalanan, pengamen, perilaku membolos dan perilaku-perilaku merokok. Perilaku anak merokok di Indonesia adalah fenomena yang cukup kompleks dan bermacam-macam. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ini, termasuk lingkungan keluarga, tekanan sosial dan iklan rokok. Perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotina tabacum*, *nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetis yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.

Fenomena merokok pada anak terdapat juga di panti-panti, salah satunya di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung yaitu dengan data yang menunjukkan bahwa 15 dari 18 anak asuh laki-laki yang berusia antara 12 hingga 18 tahun merokok sebagai pengaruh lingkungan, respon terhadap stress, dan pengaruh teman sebaya. Merokok pada usia muda dapat memiliki jangka panjang yang serius terhadap kesehatan fisik dan mental. Seperti, meningkatkan risiko penyakit jantung, kanker, gangguan pernapasan, dan masalah kesehatan mental. Oleh karena itu, Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung memiliki peran penting dalam memberikan lingkungan yang sehat dan mendukung bagi anak asuh. Melalui intervensi perilaku merupakan pendekatan yang efektif dalam mengubah kebiasaan merokok dengan mengambil langkah seperti pendidikan tentang bahaya merokok, pelatihan keterampilan untuk mengatasi tekanan teman sebaya dan menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku sehat, serta perubahan perilaku merokok.

Joel Fisher and Harvey L. Gochros (1975) mengemukakan bahwa pengubahan perilaku adalah penerapan yang terencana dan sistematis dari prinsip belajar yang telah ditetapkan untuk mengubah perilaku yang mal-adaptif.¹ Pengubahan perilaku adalah suatu teknik tentang bagaimana individu sebagai sumber mengubah perilaku individu lainnya sebagai target perubahan, agar individu tersebut berperilaku seperti yang diharapkan oleh sumber pengubah. Selain itu, pengubahan perilaku juga merupakan penerapan secara sistematis

¹ N Sutisna, M Subardhini, K Dewi, *Pengubahan Perilaku dalam Pekerjaan Sosial*, (Indonesia: STKS Press Bandung, 2013), 3

prinsip-prinsip yang menghasilkan perubahan perilaku. Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa pengubahan perilaku pada dasarnya adalah suatu upaya yang disengaja, direncanakan dan dilakukan secara sistematis, metode dan teknis dalam rangka mengubah perilaku individu yang kurang atau tidak sesuai dengan nilai, norma dan harapan lingkungannya.

Perilaku secara etimologis berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri yang berarti cara berbuat, atau tindakan perbuatan dan laku yang berarti kelakuan, perbuatan, dan cara menjalankan (Rahayu, 2021). Perilaku juga diartikan sebagai totalitas dari sebuah penghayatan berupa aktivitas yang berpengaruh pada perhatian, perasaan, pengamatan, pikiran, daya ingat dan fantasi seseorang. Meskipun perilaku adalah totalitas respon, tetapi setiap respon itu tergantung pada karakteristik seseorang (dalam Pieter & Lubis, 2017). Perilaku/*behavior* secara sederhana adalah apa yang orang lakukan seperti belajar, berlari, mencium, menyentuh dan setiap gerakan, perilaku meliputi kegiatan atau tugas yang dapat diamati dan diukur baik secara internal (perorangan) maupun eksternal.

Latar penelitian ini adalah Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung. Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha merupakan suatu lembaga pelayanan untuk memberikan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial yang dipersiapkan bagi anak tanpa asuhan orang tua dan atau anak terlantar. Sasaran pengasuhan utama yaitu anak yatim piatu, yatim, piatu, terlantar dari keluarga pra sejahtera, dan anak yang mengalami masalah sosial. Di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung memiliki jumlah anak asuh sebanyak 124 orang, dimana 50 anak diantaranya tinggal di panti dan sisanya di luar panti.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letaknya yang strategis dan masih berada di daerah Bandung, sehingga memudahkan akses dan koordinasi selama pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dengan melakukan penelitian di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan peneliti tentang anak dan remaja serta dapat membantu mengembangkan solusi yang lebih baik untuk masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa masalah yang berada di Panti Asuhan Sosial Anak Nugraha yang diantaranya yaitu membolos ngaji, membolos sekolah, merokok, dan menjadi pengamen. Peneliti fokus pada permasalahan merokok dikarenakan masalah tersebut lebih banyak dan perlu segera ditangani mengingat kesejahteraan dan kesehatan anak asuh yang tergolong masih sangat muda. Dengan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul yaitu “Pengubahan Perilaku Merokok Pada Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Pengubahan Perilaku Merokok Pada Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung”. Selanjutnya, rumusan masalah penelitian ini dirinci pada sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik informan di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung?
2. Bagaimana frekuensi informan dalam merokok?

3. Apa saja faktor penyebab perilaku merokok?
4. Bagaimana upaya atau cara informan dalam perubahan perilaku merokok?
5. Apa harapan informan terhadap perubahan perilaku merokok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan perilaku merokok pada anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung dan memperoleh gambaran serta mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan:

1. Mengetahui karakteristik informan di Panti Sosial Asuhan Anak Nugraha Kota Bandung
2. Mengetahui frekuensi informan dalam merokok
3. Mengetahui faktor penyebab dari perilaku merokok
4. Mengetahui upaya atau cara informan dalam perubahan perilaku merokok
5. Mengetahui harapan informan terhadap perubahan perilaku merokok

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan ilmiah dan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori mengenai perilaku merokok dan upaya pengubahannya, khususnya dalam konteks anak asuh di panti sosial.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pemikiran tentang perubahan perilaku merokok pada anak asuh di panti. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak berwenang (*stakeholder*) untuk membangun program bagi anak asuh yang memerlukan perubahan perilaku merokok dengan mengurangi, mencegah atau merubah menjadi hal yang lebih positif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dikerjakan sebagai syarat untuk memperoleh kelulusan pada program sarjana terapan rehabilitasi sosial diantaranya adalah sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat tentang kerangka pemikiran yang mendasari penelitian dan penyusunan program secara teoritik dan bagan kerangka pikir.
- BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, Teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik Analisa data, jadwal dan Langkah-langkah penelitian.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
- BAB V USULAN PROGRAM**, memuat tentang dasar pemikiran nama program, tujuan, sasaran, pelaksana program, metode dan teknik,

kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, memuat kesimpulan dan saran.
DAFTAR PUSTAKA

